

AL FAATIHAH : 1 – 7 :

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ﴿١﴾

Bismillaahir rohmaanir rohiim;

[1.1] Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ﴿٢﴾

Alhamdulillahi robbil ‘aalamin;

[1.2] Segala puji bagi Allah, Tuhan semesta alam,

الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ﴿٣﴾

Arrohmaanir rohiim;

[1.3] Maha Pemurah lagi Maha Penyayang,

مَلِكِ يَوْمِ الدِّينِ ﴿٤﴾

Maaliki yaumiddiin;

[1.4] Yang menguasai hari pembalasan.

إِيَّاكَ نَعْبُدُ وَإِيَّاكَ نَسْتَعِينُ ﴿٥﴾

Iyyaaka na’budu wa iyyaaka nasta’iin;

[1.5] Hanya kepada Engkau kami menyembah dan hanya kepada Engkau kami mohon pertolongan

أَهْدِنَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيمَ ﴿٦﴾

Ihdinash shiroothol mustaqiim ;

[1.6] Tunjukilah kami jalan yang lurus,

صِرَاطَ الَّذِينَ أَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ غَيْرِ الْمَغْضُوبِ عَلَيْهِمْ وَلَا الضَّالِّينَ ﴿٧﴾

Shiroothol ladziina an’amta ‘alaihim - ghoiril: magh-dhuubi ‘alaihim,wa ladh-dholliin.

[1.7] (yaitu) jalan orang-orang yang telah Engkau anugerahkan nikmat kepada mereka, bukan (jalan) mereka yang dimurkai dan bukan (pula jalan) mereka yang sesat.

(**Aamiin.**)

036 YASSIIN : 1 – 83

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ﴿١﴾

Bismillaahir rohmaanir rohiim;

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.

يس ﴿٢﴾

Yaa-Siin .

[36.1] Yaa Siin.

وَالْقُرْآنِ الْحَكِيمِ ﴿٣﴾

Wal qur-aanil hakiim

[36.2] Demi Al Qur'an yang penuh hikmah,

إِنَّكَ لَمِنَ الْمُرْسَلِينَ ﴿٤﴾

Innaka : laminal mursaliin

[36.3] sesungguhnya kamu salah seorang dari rasul-rasul,

عَلَى صِرَاطٍ مُسْتَقِيمٍ ﴿٥﴾

‘Alaa : shiroothim mustaqiim

[36.4] (yang berada) di atas jalan yang lurus,

تَنْزِيلَ الْعَزِيزِ الرَّحِيمِ ﴿٦﴾

Tan^eziilal : ‘aziizir rohiim

[36.5] (sebagai wahyu) yang diturunkan oleh Yang Maha Perkasa lagi Maha Penyayang.

لِتُنذِرَ قَوْمًا مَّا أُنذِرَ آبَاؤُهُمْ فَهُمْ غَافِلُونَ ﴿٧﴾

Litun^edziro: qoumam maa un^edziro aabaauhum ~ fahum : ghoofiluun .

[36.6] agar kamu memberi peringatan kepada kaum yang bapak-bapak mereka belum pernah diberi peringatan, karena itu mereka lalai.

لَقَدْ حَقَّ الْقَوْلُ عَلَىٰ أَكْثَرِهِمْ فَهُمْ لَا يُؤْمِنُونَ ﴿٨﴾

Laqod haqqol qoulu : 'alaa aktsarihim ~ fahum : laa yu-minuun .

[36.7] Sesungguhnya telah pasti berlaku perkataan (ketentuan Allah) terhadap kebanyakan mereka, karena mereka tidak beriman.

إِنَّا جَعَلْنَا فِيْ أَعْنَاقِهِمْ أَغْلَالًا فَهِيَ إِلَى الْأَذْقَانِ فَهُمْ مُّقْمَحُونَ ﴿٣٦﴾

Innaa ja'alnaa : fii a'naaqihim aghlaalan^s - fa hiya ilal adzqooni ~ fahum : muqmahuun .

[36.8] Sesungguhnya Kami telah memasang belenggu di leher mereka, lalu tangan mereka (diangkat) ke dagu, maka karena itu mereka tertengadah.

وَجَعَلْنَا مِنْ بَيْنِ أَيْدِيهِمْ سَدًّا وَمِنْ خَلْفِهِمْ سَدًّا فَأَغْشَيْنَاهُمْ فَهُمْ لَا يُبْصِرُونَ



Wa ja'alnaa : mim baini aidiihim saddaw ,wa min^s kholfihim saddan^s - fa agh~syainaahum ~ fahum : laa yubshiruun .

[36.9] Dan Kami adakan di hadapan mereka dinding dan di belakang mereka dinding (pula), dan Kami tutup (mata) mereka sehingga mereka tidak dapat melihat.

وَسَوَاءٌ عَلَيْهِمْ ءَأَنْذَرْتَهُمْ أَمْ لَمْ تُنذِرْهُمْ لَا يُؤْمِنُونَ ﴿٣٧﴾

Wa sawaa-un 'alaihim : a-an^sdzartahum,am lam tun^sdzirhum ~ : laa yu-minuun .

[36.10] Sama saja bagi mereka apakah kamu memberi peringatan kepada mereka ataukah kamu tidak memberi peringatan kepada mereka, mereka tidak akan beriman.

إِنَّمَا تُنذِرُ مَنِ اتَّبَعَ الذِّكْرَ وَخَشِيَ الرَّحْمَنَ بِالْغَيْبِ فَبَشِّرْهُ بِمَغْفِرَةٍ وَأَجْرٍ

كَرِيمٍ ﴿٣٨﴾

Innamaa ~ tun^sdziru : man nittaba'adz dzikro, wa kho-syiyar rohmaana bil ghoib | Fa basy~syirhu : bi magh-firotiw, wa ajrin^s kariim .

[36.11] Sesungguhnya kamu hanya memberi peringatan kepada orang-orang yang mau mengikuti peringatan dan yang takut kepada Tuhan Yang Maha Pemurah walaupun dia tidak melihat-Nya. Maka berilah mereka kabar gembira dengan ampunan dan pahala yang mulia.

إِنَّا نَحْنُ نُحْيِي الْمَوْتَىٰ وَنَكْتُبُ مَا قَدَّمُوا وَآثَرَهُمْ ۚ وَكُلَّ شَيْءٍ أَحْصَيْنَاهُ

فِي إِمَامٍ مُّبِينٍ ﴿١٢﴾

Innaa ~ nahnu : nuhyil mautaa; wa naktubu : maa qoddamuu, wa aatsaarahum. | Wa kula syai-in ahshoi-naahu : fii imaamiim mubiin.

[36.12] Sesungguhnya Kami menghidupkan orang-orang mati dan Kami menuliskan apa yang telah mereka kerjakan dan bekas-bekas yang mereka tinggalkan. Dan segala sesuatu Kami kumpulkan dalam Kitab Induk yang nyata (Lohmahfuz).

وَأَضْرَبَ لَهُمْ مَثَلًا أَصْحَابَ الْقَرْيَةِ إِذْ جَاءَهَا الْمُرْسَلُونَ ﴿١٣﴾

Wadhrib lahum : matsalan ash~haabal qoryah. | Idz jaa-ahal : mursaluun.

[36.13] Dan buatlah bagi mereka suatu perumpamaan, yaitu penduduk suatu negeri ketika utusan-utusan datang kepada mereka;

إِذْ أَرْسَلْنَا إِلَيْهِمُ اثْنَيْنِ فَكَذَّبُوهُمَا فَعَزَّزْنَا بِثَالِثٍ فَقَالُوا إِنَّا إِلَيْكُمْ مُّرْسَلُونَ

﴿١٤﴾

Idz arsalnaa ilaihi mutsnaini ~ fa kadz-dzabuuhumaa ; fa 'azzazna bitsaalisin^g ~ fa qooluu: "innaa ilaikum mur-saluun."

[36.14] (yaitu) ketika Kami mengutus kepada mereka dua orang utusan, lalu mereka mendustakan keduanya; kemudian Kami kuatkan dengan (utusan) yang ketiga, maka ketiga utusan itu berkata: "Sesungguhnya kami adalah orang-orang yang diutus kepadamu".

قَالُوا مَا أَنْتُمْ إِلَّا بَشَرٌ مِّثْلُنَا وَمَا أَنْزَلَ الرَّحْمَنُ مِنْ شَيْءٍ إِلَّا أَنْتُمْ إِلا تَكْذِبُونَ

﴿١٥﴾

Qooluu : "maa an^gtum illa basyarum mitslunaa, | Wa maa an^gzalar rohmaanu min^g syai-in- in an^gtum illaa takdzibuun ."

[36.15] Mereka menjawab: "Kamu tidak lain hanyalah manusia seperti kami dan Allah Yang Maha Pemurah tidak menurunkan sesuatu pun, kamu tidak lain hanyalah pendusta belaka".

قَالُوا رَبُّنَا يَعْلَمُ إِنَّا إِلَيْكُمْ لَمُرْسَلُونَ ﴿١٦﴾

Qooluu : “robbunaa ya’lamu : innaa ilaikum ~: la-mursaluun ;

[36.16] Mereka berkata: "Tuhan kami mengetahui bahwa sesungguhnya kami adalah orang yang diutus kepada kamu.

وَمَا عَلَيْنَا إِلَّا الْبَلَّغُ الْمُبِينُ ﴿١٧﴾

Wa maa ’alainaa - illal ballaaghul mubiin.”

[36.17] Dan kewajiban kami tidak lain hanyalah menyampaikan (perintah Allah) dengan jelas".

قَالُوا إِنَّا تَطَيَّرْنَا بِكُمْ لَئِن لَّمْ تَنتَهُوا لَنَرْجُمَنَّكُمْ وَلَيَمَسَّنَّكُم مِّنَّا عَذَابٌ أَلِيمٌ ﴿١٨﴾

﴿١٨﴾

Qooluu : “innaa tathoyyarnaa bikum. | La illam tan^gtahuu : lanarjumannakum,wa layamasannakum ~ minnaa : ’adzaabun aliim”.

[36.18] Mereka menjawab: "Sesungguhnya kami bernasib malang karena kamu, sesungguhnya jika kamu tidak berhenti (menyeru kami), niscaya kami akan merajam kamu dan kamu pasti akan mendapat siksa yang pedih dari kami".

قَالُوا طَيَّرْنَاكُمْ مَعَكُمْ أَيْنَ ذُكِّرْتُمْ بَلْ أَنْتُمْ قَوْمٌ مُّسْرِفُونَ ﴿١٩﴾

Qooluu: “thoo-irukum ma’akum . | A-in^g dzukkirtum. ~ Bal an^gtum : goumum musrifuun .”

[36.19] Utusan-utusan itu berkata: "Kemalangan kamu itu adalah karena kamu sendiri. Apakah jika kamu diberi peringatan (kamu mengancam kami)? Sebenarnya kamu adalah kaum yang melampaui batas".

وَجَاءَ مِنْ أَقْصَا الْمَدِينَةِ رَجُلٌ يُّسْعَىٰ قَالَ يَا قَوْمِ اتَّبِعُوا الْمُرْسَلِينَ ﴿٢٠﴾

Wa jaa-a : min aqshol madiinati ~ rojuluy yas’aa; | Qoola: “yaa qoumit - tabi’ul mursaliin ;

[36.20] Dan datanglah dari ujung kota, seorang laki-laki (Habib An Najjar) dengan bergegas-gegas ia berkata: "Hai kaumku, ikutilah utusan-utusan itu,

اتَّبِعُوا مَنْ لَا يَسْئَلُكُمْ أَجْرًا وَهُمْ مُّهْتَدُونَ ﴿٢١﴾

Ittabi'uu ~ mal : laa yas-alukum ajrow, wahum muh-taduun.

[36.21] ikutilah orang yang tiada minta balasan kepadamu; dan mereka adalah orang-orang yang mendapat petunjuk.

وَمَا لِي لَا أَعْبُدُ الَّذِي فَطَرَنِي وَإِلَيْهِ تَرْجَعُونَ ﴿١٢١﴾

Wa maa liya : laa a'budul ladzii ~ fathoronii ; wa ilaihi turja'uun ?

[36.22] Mengapa aku tidak menyembah (Tuhan) yang telah menciptakanku dan yang hanya kepada-Nya-lah kamu (semua) akan dikembalikan?

أَتَّخِذُ مِنْ دُونِهِ آلِهَةً إِنْ يُرِدْنِ الرَّحْمَنُ بِضُرٍّ لَا تُغْنِي عَنِّي شَفَعَتُهُمْ شَيْئًا

وَلَا يُنْقِذُونِ ﴿١٢٢﴾

A-attakhidzu min^s duunihij aalihatan ~ iyyuridnir rohmaanu bidhurril : laa tughnii'annii syafaa'atuhum syai-aw , wa laa yun^sqidzuun ?

[36.23] Mengapa aku akan menyembah tuhan-tuhan selain-Nya, jika (Allah) Yang Maha Pemurah menghendaki kemudahan kepadaku, niscaya syafaat mereka tidak memberi manfaat sedikit pun bagi diriku dan mereka tidak (pula) dapat menyelamatkanku?

إِنِّي إِذَا لَفِيَ ضَلَلٍ مُّبِينٍ ﴿١٢٤﴾

Innii : idzal lafi ~ dholaalim mubiin.

[36.24] Sesungguhnya aku kalau begitu pasti berada dalam kesesatan yang nyata.

إِنِّي ءَامَنْتُ بِرَبِّكُمْ فَأَسْمَعُونَ ﴿١٢٥﴾

Innii : aaman^stu bi robbikum ~ fasma'uun .”

[36.25] Sesungguhnya aku telah beriman kepada Tuhanmu; maka dengarkanlah (pengakuan keimanan) ku.

قِيلَ ادْخُلِ الْجَنَّةَ ۗ قَالَ يَلَيْتَ قَوْمِي يَعْلَمُونَ ﴿١٢٦﴾

Qiiilad : “khulil jannah.” | Qoola : “yaa laita ; qoumii : ya'lamuun

[36.26] Dikatakan (kepadanya): "Masuklah ke surga". Ia berkata: "Alangkah baiknya sekiranya kaumku mengetahui,

بِمَا غَفَر لِي رَبِّي وَجَعَلَنِي مِنَ الْمُكْرَمِينَ ﴿١٢٧﴾

Bimaa ~ ghofaro : lii robbii, wa ja'alanii : minal mukro-miin .”

[36.27] apa yang menyebabkan Tuhanku memberi ampun kepadaku dan menjadikan aku termasuk orang-orang yang dimuliakan".

﴿ وَمَا أَنْزَلْنَا عَلَىٰ قَوْمِهِ مِن بَعْدِهِ مِن جُنْدٍ مِّنَ السَّمَاءِ وَمَا كُنَّا مُنْزِلِينَ ﴾



Wa maa an^gzalnaa : 'alaa qoumihii~mim ba'dihii ~ min^g jun^gdim - minas samaa-i ; wa maa kunnaa mun^gziliin.

[36.28] Dan kami tidak menurunkan kepada kaumnya sesudah dia (meninggal) suatu pasukan pun dari langit dan tidak layak Kami menurunkannya.

﴿ إِن كَانَتْ إِلَّا صَيْحَةً وَاحِدَةً فَإِذَا هُمْ خَمِدُونَ ﴾

In^g kaanat : illaa shoihataw waahidatan^g ~ fa idzaa hum : khoomiduun .

[36.29] Tidak ada siksaan atas mereka melainkan satu teriakan suara saja; maka tiba-tiba mereka semuanya mati.

﴿ يَحْسِرَةٌ عَلَى الْعِبَادِ مَا يَأْتِيهِمْ مِّن رَّسُولٍ إِلَّا كَانُوا بِهِ يَسْتَهْزِئُونَ ﴾

Yaa hasrotaan: 'alal 'ibaad; | Maa ya-tiihim mir rosuulin ~ illaa kaanuu bihii : yastahziuun.

[36.30] Alangkah besarnya penyesalan terhadap hamba-hamba itu, tiada datang seorang rasul pun kepada mereka melainkan mereka selalu memperolok-olokkannya.

﴿ الْمَیْرُوا كَمْ أَهْلَكْنَا قَبْلَهُمْ مِّنَ الْقُرُونِ أَنَّهُمْ إِلَيْهِمْ لَا يَرْجِعُونَ ﴾

Alam yarou kam: ahlaknaa ~ qoblahum minal quruuni ~ annahum ilaihim : laa yarji'uun ?

[36.31] Tidakkah mereka mengetahui berapa banyaknya umat-umat sebelum mereka yang telah Kami binasakan, bahwasanya orang-orang (yang telah Kami binasakan) itu tiada kembali kepada mereka.

﴿ وَإِن كُلُّ لَّمَّا جَمِيعٌ لَّدَيْنَا مُحْضَرُونَ ﴾

Wa in^g kullul lammaa-jamii'ul ladainaa : muh~dhoruun .

[36.32] Dan setiap mereka semuanya akan dikumpulkan lagi kepada Kami.

وَأَيُّهُ لَّهُمُ الْأَرْضُ الْمَيِّتَةُ أَحْيَيْنَاهَا وَأَخْرَجْنَا مِنْهَا حَبًّا فَمِنْهُ يَأْكُلُونَ ﴿٣٣﴾

Wa aayatul lahumul : ardhul maitah . | Ahayinaahaa, wa akhrojnaa - minhaa habban^g ~ fa minhu : ya-kuluun .

[36.33] Dan suatu tanda (kekuasaan Allah yang besar) bagi mereka adalah bumi yang mati. Kami hidupkan bumi itu dan Kami keluarkan daripadanya biji-bijian, maka daripadanya mereka makan.

وَجَعَلْنَا فِيهَا جَنَّاتٍ مِّنْ نَّخِيلٍ وَأَعْنَابٍ وَفَجْرْنَا فِيهَا مِنَ الْعَيْونِ ﴿٣٤﴾

Wa ja'alnaa fiihaa:jannaatim min nakhiiliw,wa a'naabiw ; wa fajjarnaa fiihaa: minal 'uyuun

[36.34] Dan Kami jadikan padanya kebun-kebun kurma dan anggur dan Kami pancarkan padanya beberapa mata air,

لِيَأْكُلُوا مِنْ ثَمَرِهِ وَمَا عَمِلَتْهُ أَيْدِيهِمْ أَفَلَا يَشْكُرُونَ ﴿٣٥﴾

Li ya-kuluu:min^g tsamarihi,wa:maa 'amilat~hu aidiihim. | Afalaa yasykuruun ?

[36.35] supaya mereka dapat makan dari buahnya, dan dari apa yang diusahakan oleh tangan mereka. Maka mengapakah mereka tidak bersyukur?

سُبْحٰنَ الَّذِي خَلَقَ الْأَزْوَاجَ كُلَّهَا مِمَّا تُنْبِتُ الْأَرْضُ وَمِنْ أَنْفُسِهِمْ وَمِمَّا

لَا يَعْلَمُونَ ﴿٣٦﴾

Subhaanal ladjii~kholaqol -azwaja kullahaa : mim maa tumbitul ardh,wa min an^gfusihim,wa mim maa laa ya'lamuun .

[36.36] Maha Suci Tuhan yang telah menciptakan pasangan-pasangan semuanya, baik dari apa yang ditumbuhkan oleh bumi dan dari diri mereka maupun dari apa yang tidak mereka ketahui.

وَأَيُّهُ لَّهُمُ اللَّيْلُ نَسَلَخُ مِنْهُ النَّهَارَ فَإِذَا هُمْ مُظْلَمُونَ ﴿٣٧﴾

Wa aayatul lahumul: lail(u). | Naslakhu minhun nahaaro ~ fa idzaa hum : muzh~limuun ;

[36.37] Dan suatu tanda (kekuasaan Allah yang besar) bagi mereka adalah malam; Kami tanggalkan siang dari malam itu, maka dengan serta merta mereka berada dalam kegelapan,

وَالشَّمْسُ تَجْرِي لِمُسْتَقَرٍّ لَهَا ۚ ذَٰلِكَ تَقْدِيرُ الْعَزِيزِ الْعَلِيمِ ﴿٣٨﴾

Wasy~syamsu tajrii : li mustaqorri^h lahaa. | **Dzaalika taqdiirul** : ‘aziizil ‘aliim .

[36.38] dan matahari berjalan di tempat peredarannya. Demikianlah ketetapan Yang Maha Perkasa lagi Maha Mengetahui.

وَالْقَمَرَ قَدَرْنَاهُ مَنَازِلَ حَتَّىٰ عَادَ كَالْعُرْجُونِ الْقَدِيمِ ﴿٣٩﴾

Wal qomaro : qoddarnahu manaazila ~ **hattaa** ‘aada kal : ‘urjuunil qodiim .

[36.39] Dan telah Kami tetapkan bagi bulan manzilah-manzilah, sehingga (setelah dia sampai ke manzilah yang terakhir) kembalilah dia sebagai bentuk tandan yang tua.

لَا الشَّمْسُ يَنْبَغِي لَهَا أَنْ تُدْرِكَ الْقَمَرَ وَلَا اللَّيْلُ سَابِقُ النَّهَارِ ۚ وَكُلٌّ فِي فَلَكٍ

يَسْبَحُونَ ﴿٤٠﴾

Lasy~syamsu : yambaghii lahaa ~ an^htudrikal qomaro ; wa lal lailu : saabiqun nahaar. | **Wa kullun^h fii falakiy yasbahuun** .

[36.40] Tidaklah mungkin bagi matahari mendapatkan bulan dan malam pun tidak dapat mendahului siang. Dan masing-masing beredar pada garis edarnya.

وَأَيُّهُ هُمْ أَنَا حَمَلْنَا ذُرِّيَّتَهُمْ فِي الْفُلِّ الْمَشْحُونِ ﴿٤١﴾

Wa aayatul lahum ~ annaa : **hamalnaa dzurriyyatahum** ~ **fil fulkil** : **masy~huun** .

[36.41] Dan suatu tanda (kebesaran Allah yang besar) bagi mereka adalah bahwa Kami angkut keturunan mereka dalam bahtera yang penuh muatan,

وَحَلَقْنَا لَهُمْ مِنْ مِثْلِهِ مَا يَرْكَبُونَ ﴿٤٢﴾

Wa kholaqnaa lahum : mim mitslihii ~ maa yarkabuun.

[36.42] dan Kami ciptakan untuk mereka yang akan mereka kendarai seperti bahtera itu.

وَإِنْ نَشَأْ نُغْرِقْهُمْ فَلَا صَرِيخَ لَهُمْ وَلَا هُمْ يُنقَدُونَ ﴿٤٣﴾

Wa in nasya nughriqhum~ fa laa shoriikholahum; wa laa hum : yun^qodzuun

[36.43] Dan jika Kami menghendaki niscaya Kami tenggelamkan mereka, maka tiadalah bagi mereka penolong dan tidak pula mereka diselamatkan.

إِلَّا رَحْمَةً مِنَّا وَمَتْنَعًا إِلَىٰ حِينٍ ﴿٤٤﴾

Illaa : rohmatam minnaa ~ wa mataa'an ilaa : hiin .

[36.44] Tetapi (Kami selamatkan mereka) karena rahmat yang besar dari Kami dan untuk memberikan kesenangan hidup sampai kepada suatu ketika.

وَإِذَا قِيلَ لَهُمُ اتَّقُوا مَا بَيْنَ أَيْدِيكُمْ وَمَا خَلْفَكُمْ لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ ﴿٤٥﴾

Wa idzaa qiila lahumut : “Taquu : maa baina aidiikum,wa maa kholfakum~la'allakum : turhamuun .”

[36.45] Dan apabila dikatakan kepada mereka: "Takutlah kamu akan siksa yang di hadapanmu dan siksa yang akan datang supaya kamu mendapat rahmat", (niscaya mereka berpaling).

وَمَا تَأْتِيهِمْ مِّنْ آيَةٍ مِّنْ آيَاتِ رَبِّهِمْ إِلَّا كَانُوا عَنْهَا مُعْرِضِينَ ﴿٤٦﴾

Wa maa ta'tiihim : min aayatim ~min aayaati robbiihim ~ illaa : kaanuu 'anhaa mu'ridhiin

[36.46] Dan sekali-kali tiada datang kepada mereka suatu tanda dari tanda-tanda kekuasaan Tuhan mereka, melainkan mereka selalu berpaling daripadanya.

وَإِذَا قِيلَ لَهُمْ أَنْفِقُوا مِمَّا رَزَقَكُمُ اللَّهُ قَالَ الَّذِينَ كَفَرُوا لِلَّذِينَ ءَامَنُوا أَنْطَعِمُ

مَنْ لَوْ يَشَاءُ اللَّهُ أَطَعَمَهُرَ إِنِ أَنْتُمْ إِلَّا فِي ضَلَالٍ مُّبِينٍ ﴿٤٧﴾

Wa idzaa qiila lahum : “ an^qfiqqu mimmaa rozaqoku-mullooh.” | Qoolal ladziina kafaruu~lil ladziina aamanuu: | “Anuth'imu ~ mal lau yasyaa-ulloohu ath'amah. | In an^qtum ~ illaa : fii dholaalim mubiin.”

[36.47] Dan apabila dikatakan kepada mereka: "Nafkahkanlah sebahagian dari rezeki yang diberikan Allah kepadamu", maka orang-orang yang kafir itu berkata kepada orang-orang yang beriman: "Apakah kami akan memberi makan kepada orang-orang yang jika Allah menghendaki tentulah Dia akan memberinya makan, tiadalah kamu melainkan dalam kesesatan yang nyata".

وَيَقُولُونَ مَتَى هَذَا الْوَعْدُ إِن كُنْتُمْ صَادِقِينَ ﴿٤٨﴾

Wa yaquuluuna : “Mataa haadzal wa’du ~ in^g kun^gtum shoodiqiin ?”

[36.48] Dan mereka berkata: "Bilakah (terjadinya) janji ini (hari berbangkit) jika kamu adalah orang-orang yang benar?"

مَا يَنْظُرُونَ إِلَّا صَيْحَةً وَاحِدَةً تَأْخُذُهُمْ وَهُمْ يَخِصِّمُونَ ﴿٤٩﴾

Maa yan^gzhuruuna ~ illaa : shoihataw waahidatan^g ~ ta-khudzuhum ; wa hum : yakhish~ shimuun.

[36.49] Mereka tidak menunggu melainkan satu teriakan saja yang akan membinasakan mereka ketika mereka sedang bertengkar.

فَلَا يَسْتَطِيعُونَ تَوْصِيَةً وَلَا إِلَىٰ أَهْلِهِمْ يَرْجِعُونَ ﴿٥٠﴾

Fa : laa yastathii’uuna ~ taushiyataw ; wa laa ilaa ahlihim ~ yarji’uun .

[36.50] Lalu mereka tidak kuasa membuat suatu wasiat pun dan tidak (pula) dapat kembali kepada keluarganya.

وَنُفِخَ فِي الصُّورِ فَإِذَا هُمْ مِنَ الْأَجْدَاثِ إِلَىٰ رَبِّهِمْ يَنْسِلُونَ ﴿٥١﴾

Wa nufikho : fish shuuri ; fa idzaa hum ~ minal : ajdaatsi ~ ilaa robbihim: yan^gsiluun .

[36.51] Dan ditiuplah sangkakala, maka tiba-tiba mereka ke luar dengan segera dari kuburnya (menuju) kepada Tuhan mereka.

قَالُوا يَا وَيْلَنَا مَنْ بَعَثَنَا مِنْ مَرْقَدِنَا ^س هَذَا مَا وَعَدَ الرَّحْمَنُ وَصَدَقَ

الْمُرْسَلُونَ ﴿٥٢﴾

Qooluu: “Yaa waylanaa, Mam ba’atsanaa mim marqo-dinaa ?” → | Haadzaa maa : wa’adar roh^hmaanu, wa shodaqol mursaluun .

[36.52] Mereka berkata: "Aduh celakalah kami! Siapakah yang membangkitkan kami dari tempat tidur kami (kubur)?" Inilah yang dijanjikan (Tuhan) Yang Maha Pemurah dan benarlah Rasul-rasul (Nya).

إِنْ كَانَتْ إِلَّا صَيْحَةً وَاحِدَةً فَإِذَا هُمْ جَمِيعٌ لَدَيْنَا مُحْضَرُونَ ﴿٥٣﴾

In^g kaanat ~ illaa : shoihataw waahidatan^g; fa idzaa hum ~ jamii'ul ladainaa:muh~dhoruun .

[36.53] Tidak adalah teriakan itu selain sekali teriakan saja, maka tiba-tiba mereka semua dikumpulkan kepada Kami.

فَالْيَوْمَ لَا تَطْلُمُ نَفْسٌ شَيْئًا وَلَا تَجْزُونَ إِلَّا مَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ ﴿٥٤﴾

Fal yauma : laa tuzhlamu-nafsun syaiaw ;wa laa tujzauna ~ illaa : maa kun^gtum ta'maluun .

[36.54] Maka pada hari itu seseorang tidak akan dirugikan sedikit pun dan kamu tidak dibalasi, kecuali dengan apa yang telah kamu kerjakan.

إِنَّ أَصْحَابَ الْجَنَّةِ الْيَوْمَ فِي شُغْلٍ فَكِهِونَ ﴿٥٥﴾

Inna ash~haabal jannatil ~yauma~ fii: syughulin –faakiihuun .

[36.55] Sesungguhnya penghuni surga pada hari itu bersenang-senang dalam kesibukan (mereka).

هُمُ وَأَزْوَاجُهُمْ فِي ظِلَلٍ عَلَى الْأَرَابِكِ مُتَكُونُونَ ﴿٥٦﴾

Hum,wa azwajuhum fii: zhilaalin ‘alal aroo-iki muttaki-uun.

[36.56] Mereka dan istri-istri mereka berada dalam tempat yang teduh, bertelekan di atas dipan-dipan.

هُمُ فِيهَا فَكِيهَةٌ وَهُمْ مَا يَدْعُونَ ﴿٥٧﴾

Lahum fiihaa :faakihatuw ~ wa lahum : maa yadda'uun .

[36.57] Di surga itu mereka memperoleh buah-buahan dan memperoleh apa yang mereka minta.

سَلَامٌ قَوْلًا مِنْ رَبِّ رَحِيمٍ ﴿٥٨﴾

“Salaam(un)” ~ qoulam mir robbir rohiim.

[36.58] (Kepada mereka dikatakan): "Salam", sebagai ucapan selamat dari Tuhan Yang Maha Penyayang.

وَأَمْتَرُوا الْيَوْمَ أَيُّهَا الْمَجْرُمُونَ ﴿٥٩﴾

“Wam taazul ~ yauma ~ , ayyuhal mujrimuun ;

[36.59] Dan (dikatakan kepada orang-orang kafir): "Berpisahlah kamu (dari orang-orang mukmin) pada hari ini, hai orang-orang yang berbuat jahat.

﴿ أَلَمْ أَعْهَدْ إِلَيْكُمْ يَا بَنِي آدَمَ أَنْ لَا تَعْبُدُوا الشَّيْطَانَ إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ

مُبِينٌ ﴿٦٠﴾

Alam a'had ilaikum, yaa bani aadama ~ allaa ta'budusy svaithoon ? | Innahuu lakum 'aduwwum mubiin .

[36.60] Bukankah Aku telah memerintahkan kepadamu hai Bani Adam supaya kamu tidak menyembah setan? Sesungguhnya setan itu adalah musuh yang nyata bagi kamu",

﴿ وَأَنْ أَعْبُدُونِي هَذَا صِرَاطٌ مُسْتَقِيمٌ ﴿٦١﴾

Wa ani'buduun(ii) ~ haadzaa : shiroothum mustaqiim .

[36.61] dan hendaklah kamu menyembah-Ku. Inilah jalan yang lurus.

﴿ وَلَقَدْ أَضَلَّ مِنْكُمْ جِبِلًّا كَثِيرًا أَفَلَمْ تَكُونُوا تَعْقِلُونَ ﴿٦٢﴾

Wa laqod : adholla min^ekum ~ jibillan katsiiroo. | Afalam takuunuu ta'qiluun ?

[36.62] Sesungguhnya setan itu telah menyesatkan sebahagian besar di antaramu. Maka apakah kamu tidak memikirkan?

﴿ هَذِهِ جَهَنَّمُ الَّتِي كُنْتُمْ تُوعَدُونَ ﴿٦٣﴾

Haadzihi : jahannamul ~ latii kun^etum : tuu'aduun .

[36.63] Inilah Jahanam yang dahulu kamu diancam (dengannya).

﴿ أَصَلَوْهَا الْيَوْمَ بِمَا كُنْتُمْ تَكْفُرُونَ ﴿٦٤﴾

Ishlauhal ~ yauma ~ bimaa kun^etum : takfuruun .

[36.64] Masuklah ke dalamnya pada hari ini disebabkan kamu dahulu mengingkarinya.

﴿ الْيَوْمَ نَخْتِمُ عَلَىٰ أَفْوَاهِهِمْ وَتُكَلِّمُنَا أَيْدِيهِمْ وَتَشْهَدُ أَرْجُلُهُمْ بِمَا كَانُوا

يَكْسِبُونَ ﴿٦٥﴾

Al yauma : nakhtimu ‘alaa afwaahihim,wa tukallimunaa aidiihim ; wa tasyhadu arjuluhum ~bimaa kaanuu : yaksibuun.

[36.65] Pada hari ini Kami tutup mulut mereka; dan berkatalah kepada Kami tangan mereka dan memberi kesaksianlah kaki mereka terhadap apa yang dahulu mereka usahakan.

﴿١٦﴾ وَلَوْ نَشَاءُ لَطَمَسْنَا عَلَىٰ أَعْيُنِهِمْ فَاسْتَبَقُوا الصِّرَاطَ فَأَنَّىٰ يُبْصِرُونَ

Wa lau nasyaa-u : lathomasnaa ‘alaa a’yunihim ; fastabaqush :shirootho ~fa annaa : yubshiruun .

[36.66] Dan jikalau Kami menghendaki pastilah Kami hapuskan penglihatan mata mereka; lalu mereka berlomba-lomba (mencari) jalan. Maka betapakah mereka dapat melihat (nya).

﴿١٧﴾ وَلَوْ نَشَاءُ لَمَسَخْنَاهُمْ عَلَىٰ مَكَانَتِهِمْ فَمَا اسْتَطَعُوا مُضِيًّا وَلَا

﴿١٧﴾ يَرْجِعُونَ

Wa lau nasyaa-u : lamasakhnaahum ‘alaa makaanatihim ; fa mastatho’uu: mudhiyyaw ~ wa : laa yarji’uun .

[36.67] Dan jika Kami menghendaki pastilah Kami rubah mereka di tempat mereka berada; maka mereka tidak sanggup berjalan lagi dan tidak (pula) sanggup kembali.

﴿١٨﴾ وَمَنْ نُعَمِّرْهُ نُنَكِّسْهُ فِي الْخَلْقِ أَفَلَا يَعْقِلُونَ

Wa man nu’ammirhu: nunakkis~hu fil kholq(i) ? | Afalaa ya’qiluun ?

[36.68] Dan barang siapa yang Kami panjangkan umurnya niscaya Kami kembalikan dia kepada kejadian (nya). Maka apakah mereka tidak memikirkan?

﴿١٩﴾ وَمَا عَلَّمْنَاهُ الشِّعْرَ وَمَا يَنْبَغِي لَهُ إِنْ هُوَ إِلَّا ذِكْرٌ وَقُرْءَانٌ مُّبِينٌ

Wa maa : allamnaahusy ~ syi’ro,wa maa : yambaghii lah; | In huwa ~ illaa : dzikruw, wa qur-aanum mubiin .

[36.69] Dan Kami tidak mengajarkan syair kepadanya (Muhammad) dan bersyair itu tidaklah layak baginya. Al Qur'an itu tidak lain hanyalah pelajaran dan kitab yang memberi penerangan,

﴿٢٠﴾ لِيُنذِرَ مَنْ كَانَ حَيًّا وَتَحِقَّ الْقَوْلُ عَلَى الْكَافِرِينَ

Li yun^gdziro : man^g kaana hayyaw ; wa yahiqqol qoulu : ‘alal kaafirin .

[36.70] supaya dia (Muhammad) memberi peringatan kepada orang-orang yang hidup (hatinya) dan supaya pastilah (ketetapan azab) terhadap orang-orang kafir.

﴿٧٦﴾ أَوَلَمْ يَرَوْا أَنَّا خَلَقْنَا لَهُمْ مِمَّا عَمِلَتْ أَيْدِينَا أَنْعَمًا فَهُمْ لَهَا مَلَائِكُونَ

Awalam yarou – annaa : kholaqnaa lahum ~ mim maa ‘amilat aidiinaa: an’aamaan ~ fahum lahaa : maalikuun.

[36.71] Dan apakah mereka tidak melihat bahwa sesungguhnya Kami telah menciptakan binatang ternak untuk mereka yaitu sebahagian dari apa yang telah Kami ciptakan dengan kekuasaan Kami sendiri, lalu mereka menguasainya?

﴿٧٧﴾ وَذَلَّلْنَاهَا لَهُمْ فَمِنْهَا رَكُوبُهُمْ وَمِنْهَا يَأْكُلُونَ

Wa : dzallalnaahaa lahum ~ fa minhaa : rokuubuhum, wa minhaa : yakuluun .

[36.72] Dan Kami tundukkan binatang-binatang itu untuk mereka, maka sebagiannya menjadi tunggangan mereka dan sebagiannya mereka makan.

﴿٧٨﴾ وَهُمْ فِيهَا مَنَّاعٌ وَمَشَارِبٌ أَفْلا يَشْكُرُونَ

Wa lahum fiihaa : manaafi’u, wa masyaarib ? | Afalaa yasykuruun ?

[36.73] Dan mereka memperoleh padanya manfaat-manfaat dan minuman. Maka mengapakah mereka tidak bersyukur?

﴿٧٩﴾ وَاتَّخَذُوا مِنْ دُونِ اللَّهِ آلِهَةً لَعَلَّهُمْ يُنصَرُونَ

Wat~takhodzuu: min^g duunillaahi- aalihatal~ la’allahum : yun^gshoruun .

[36.74] Mereka mengambil sembahsan-sembahsan selain Allah agar mereka mendapat pertolongan.

﴿٨٠﴾ لَا يَسْتَطِيعُونَ نَصْرَهُمْ وَهُمْ لَهُمْ جُنْدٌ مُحَضَّرُونَ

Laa yastathii’uuna~nashrohum; wa hum lahum: jun^gdum muh~dhoruun.

[36.75] Berhala-berhala itu tiada dapat menolong mereka; padahal berhala-berhala itu menjadi tentara yang disiapkan untuk menjaga mereka.

﴿٨١﴾ فَلَا تَحْزُنْكَ قَوْلُهُمْ إِنََّّا نَعْلَمُ مَا يُسِرُّونَ وَمَا يُعْلِنُونَ

Fa : laa yahzunka ~ qouluhum. | Innaa na’lamu : maa yusirruuna, wa maa yu’linuun .

[36.76] Maka janganlah ucapan mereka menyedihkan kamu. Sesungguhnya Kami mengetahui apa yang mereka rahasiakan dan apa yang mereka nyatakan.

أَوَلَمْ يَرِ الْإِنْسَانُ أَنَّا خَلَقْنَاهُ مِنْ نُطْفَةٍ فَإِذَا هُوَ خَصِيمٌ مُبِينٌ ﴿٧٧﴾

Awalam yarol ~ insaanu ~ annaa : kholaqnaahu min nuthfa(tin)^s ; fa idzaa huwa : khoshiimum mubiin ?

[36.77] Dan apakah manusia tidak memperhatikan bahwa Kami menciptakannya dari setitik air (mani), maka tiba-tiba ia menjadi penantang yang nyata!

وَضَرَبَ لَنَا مَثَلًا وَنَسِيَ خَلْقَهُ قَالَ مَنْ يُحْيِي الْعِظْمَ وَهِيَ رَمِيمٌ ﴿٧٨﴾

Wa dhoroba lanaa matsalaw,wa nasiya kholqoh; | Qoola: “May yuhyil ‘izhooma wahiya romiim ?”

[36.78] Dan dia membuat perumpamaan bagi Kami; dan dia lupa kepada kejadiannya; ia berkata: "Siapakah yang dapat menghidupkan tulang belulang, yang telah hancur luluh?"

قُلْ يُحْيِيهَا الَّذِي أَنْشَأَهَا أَوَّلَ مَرَّةٍ وَهُوَ بِكُلِّ خَلْقٍ عَلِيمٌ ﴿٧٩﴾

Qul : “ Yuhyiihal ladzii~ ansya-ahaa awwala marroh ; | Wa huwa bikulli kholqin ‘aliim .

[36.79] Katakanlah: "Ia akan dihidupkan oleh Tuhan yang menciptakannya kali yang pertama. Dan Dia Maha Mengetahui tentang segala makhluk,

الَّذِي جَعَلَ لَكُمْ مِنَ الشَّجَرِ الْأَخْضَرِ نَارًا فَإِذَا أَنْتُمْ مِنْهُ تُوقَدُونَ ﴿٨٠﴾

Alladzii ja'ala lakum: minasy-syajaril akh~dhori naaron^s ~ fa idzaa an'tum minhu : tuuquduun .

[36.80] yaitu Tuhan yang menjadikan untukmu api dari kayu yang hijau, maka tiba-tiba kamu nyalakan (api) dari kayu itu."

أَوَلَيْسَ الَّذِي خَلَقَ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ بِقَدِيرٍ عَلَىٰ أَنْ يَخْلُقَ مِثْلَهُمْ بَلَىٰ وَهُوَ

الْخَلْقُ الْعَلِيمُ ﴿٨١﴾

Awa laisal ladzii kholaqos samaawati,wal ardho~bi qoodirin:‘alaa ayyakhluqo mitslahum? | Balaa,wa huwal : khollaqaqul ‘aliim . |

[36.81] Dan tidakkah Tuhan yang menciptakan langit dan bumi itu berkuasa menciptakan kembali jasad-jasad mereka yang sudah hancur itu? Benar, Dia berkuasa. Dan Dialah Maha Pencipta lagi Maha Mengetahui.

﴿٨٢﴾ إِنَّمَا أَمْرُهُ إِذَا أَرَادَ شَيْئًا أَنْ يَقُولَ لَهُ كُنْ فَيَكُونُ

Innamaa : amruuu~idzaa arooda syaian~; ayyaquula lahuu : “Kun” ~ fa yakuun .

[36.82] Sesungguhnya perintah-Nya apabila Dia menghendaki sesuatu hanyalah berkata kepadanya: "Jadilah!" maka terjadilah ia.

﴿٨٣﴾ فَسُبْحَانَ الَّذِي بِيَدِهِ مَلَكُوتُ كُلِّ شَيْءٍ وَإِلَيْهِ تُرْجَعُونَ

Fa subhaanal ladzii ~ biyadiiii : malakuutu - kulli syai-iw ; wa ilaihi turja'uun .

[36.83] Maka Maha Suci (Allah) yang di tangan-Nya kekuasaan atas segala sesuatu dan kepada-Nya lah kamu dikembalikan.